

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada Oox Guitarmaker, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan pengukuran 18 indikator tentang *green manufacturing* dan menggunakan tabel tingkatan *green manufacturing* yang dikemukakan oleh OECD. Didapatkan hasil bahwa Oox Guitarmaker masuk dalam tingkatan *intermediate* dengan perolehan skor relevan 11 dari 18 indikator *green manufacturing* yang ada.

Berikut adalah indikator yang relevan dengan Oox Guitarmaker :

- 1) Intensitas penggunaan air (proses)
- 2) Intensitas gas rumah kaca (proses)
- 3) Intensitas residual (proses)
- 4) Intensitas pencemaran udara (proses)
- 5) Intensitas pencemaran air (proses)
- 6) Produk daur ulang atau dipakai kembali (output)
- 7) Produk yang dapat didaur ulang (output)
- 8) Produk yang berisi bahan yang dapat diperbaharui (output)
- 9) Zat berbahaya yang terkandung pada produk (output)
- 10) Intensitas konsumsi energi produk (output)
- 11) Intensitas gas rumah kaca dari produk (output)

2. Perancangan *green manufacturing* pada Oox Guitarmaker

1) *Green Energy*

a. Temuan pada Oox Guitarmaker

- a) Oox Guitarmaker masih mengandalkan energi listrik.
- b) Lokasi Oox Guitarmaker dekat dengan pegunungan yang memiliki hembusan angin yang kencang.
- c) Lokasi Oox Guitarmaker juga memiliki intensitas pancaran sinar matahari yang tinggi karena berada di dataran tinggi.

b. Perancangan *green manufacturing*

- a) Memanfaatkan energi matahari sebagai penerangan pada siang hari menggunakan atap yang terbuat dari kaca, agar tidak energi listrik yang digunakan untuk menyalakan lampu pada siang hari dan hanya menggunakan energi listrik untuk penerangan pada malam hari saja.
- b) Memanfaatkan energi angin dengan menggunakan *ventilator* yang dipasangkan di atap untuk menggantikan penggunaan *blower* untuk proses pengeringan bodi gitar setelah dilakukan pelapisan dengan pernis dan pengecatan, sehingga penggunaan energi listrik untuk menggerakkan *blower* dapat dihilangkan dan digantikan dengan *ventilator* yang digerakan oleh energi angin.

2) *Green Product*

a. Temuan pada Oox Guitarmaker

Oox Guitarmaker memiliki banyak sekali bahan bahan sisa produksi, part part gitar, dan bodi bodi gitar tua, namun kebanyakan hanya disimpan saja dan sisa sisa

kayu diberikan kepada orang lain untuk dijadikan kerajinan tangan dan kayu bakar.

b. Perancangan *green manufacturing*

- a) Oox Guitarmaker dapat melakukan *recycle* terhadap bahan bahan seperti part part gitar, bodi bodi gitar, dan kayu kayu sisa pemotongan menjadi produk gitar baru menggunakan bahan bahan sisa dan bahan lama.
- b) Oox Guitarmaker dapat melakukan *reuse* bahan bahan sisa untuk dijadikan bahan utama jasa reparasi gitar dan tidak perlu menggunakan bahan bahan baru lagi.

3) *Green Processes*

a. Temuan pada Oox Guitarmaker

- a) Penggunaan energi listrik yang relatif tinggi pada Oox Guitarmaker.
- b) Kurangnya penggunaan sisa sisa bahan baku.

b. Perancangan *green manufacturing*

- a) Mulai beralih menggunakan lampu LED sebagai penerangan utama dan menggantikan lampu neon biasa yang masih banyak digunakan pada Oox Guitarmaker karena LED lebih hemat daya dan memiliki masa hidup yang lama.
- b) Oox Guitarmaker harus mulai menggunakan bahan bahan sisa produksi untuk didaur ulang baik itu menjadi bahan baku pembuatan produk gitar selanjutnya maupun sisa potongan kayu diolah menjadi aksesoris gitar, karena pembeli pasti ingin gitar yang dimiliki memiliki keunikan tersendiri.

5.2 Saran

- 1) Oox Guitarmaker seharusnya mulai melakukan 3R (*reuse, reduce, recycle*) dalam kegiatan produksi gitar sehari harinya, karena kegiatan itu dapat menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi limbah yang dihasilkan Oox Guitarmaker saat melakukan kegiatan produksi gitar.
- 2) Mulai mengembangkan produk aksesoris gitar sebagai salah satu upaya pengurangan limbah dan sebagai penghasilan tambahan bagi Oox Guitarmaker.
- 3) Oox Guitarmaker juga harus mulai menyadari tentang manfaat energi alami yang ramah lingkungan yang ada disekitarnya dan mulai menggunakan energi energi tersebut untuk digunakan sebagai pendamping energi listrik sebagai energi utama dalam usaha.
- 4) Merubah sistem penerangan dari yang awalnya menggunakan lampu neon yang tidak hemat daya menjadi menggunakan lampu LED yang lebih hemat daya.

